

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Pendekatan penelitian kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali fakta tentang persepsi siswa terhadap metode resitasi pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Sentolo.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sentolo yang beralamat di Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, DIY. Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan (Agustus 2013), tahap pelaksanaan (Januari – Februari 2014), dan tahap pelaporan (Februari – April 2014). Dengan demikian penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan pada bulan Agustus 2013 – April 2014.

#### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Nanang Martono (2010: 49), variabel merupakan pusat perhatian pada penelitian kuantitatif atau dengan kata lain merupakan sebuah konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 159), variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Pendapat

yang serupa dikemukakan oleh Erwan Agus (2011: 17), variabel adalah konsep yang mengalami variasi nilai.

Berdasarkan definisi tersebut, variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap metode resitasi. Persepsi siswa terhadap metode resitasi adalah suatu proses dimana siswa menginterpretasi serta memberikan respon / tanggapan dan kesan terhadap tugas – tugas tertentu terkait materi pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk diselesaikan. Respon ini dapat berupa pendapat, tindakan, atau bahkan dalam bentuk penolakan terhadap penugasan.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap metode resitasi. Persepsi siswa terhadap metode resitasi merupakan suatu proses dimana siswa menginterpretasi serta memberikan respon / tanggapan dan kesan terhadap metode resitasi pada pembelajaran IPS. Persepsi siswa terhadap metode resitasi diketahui melalui pengumpulan data dengan menggunakan angket.

Dalam penelitian ini, persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor – faktor internal adalah sebagai berikut:

1. Sikap siswa terhadap metode resitasi, aspek sikap terdiri dari:
  - a. Kognitif, meliputi: fakta, pengetahuan, dan keyakinan terhadap obyek.
  - b. Afektif, meliputi: perasaan dan penilaian terhadap obyek.
  - c. Perilaku, meliputi kesiapan untuk bertindak terhadap obyek.
2. Minat, dalam hal ini keinginan / kebutuhan diri serta ketertarikan terhadap obyek, dalam hal ini metode resitasi.

3. Motivasi intrinsik, meliputi: dorongan diri sendiri serta tujuan secara esensial terhadap obyek.
4. Perhatian siswa, aspek perhatian terdiri dari:
  - a. perhatian spontan, dalam hal ini perhatian yang muncul secara spontan dan berkaitan dengan minat.
  - b. perhatian tidak spontan, dalam hal ini perhatian muncul karena disengaja serta harus ada kemauan untuk menimbulkannya.
5. Pengalaman siswa, meliputi: peristiwa yang pernah dan sedang dialami.

Sedangkan faktor – faktor eksternal adalah sebagai berikut:

1. Obyek persepsi siswa, yang terdiri dari:
  - a. non manusia, meliputi: obyek yang dipersepsi dalam hal ini metode resitasi / penugasan.
  - b. manusia, dalam hal ini guru yang memberikan penugasan.
2. Motivasi ekstrinsik, meliputi: dorongan dari luar diri dan tidak berhubungan dengan esensi terhadap obyek.
3. Lingkungan sekitar, yang terdiri dari:
  - a. lingkungan keluarga, meliputi: perhatian orang tua dan suasana rumah.
  - b. lingkungan sekolah, meliputi: suasana kelas dan fasilitas sekolah, seperti perpustakaan atau laboratorium.
  - c. lingkungan masyarakat, dalam hal ini teman bergaul.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Nanang Martono (2011: 74), populasi adalah keseluruhan objek atau subjek pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sentolo tidak memperbolehkan kelas IX untuk diteliti. Hal ini dikarenakan siswa kelas IX sudah mulai melaksanakan Tes Pendalaman Materi (TPM) dan berbagai persiapan lain menjelang Ujian Akhir Nasional (UAN) tahun 2014. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 3 Sentolo yang berjumlah 381 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Nanang Martono (2011: 74) menyatakan bahwa sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Erwan Agus (2011: 37), sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih mengikuti prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Krejcie dan Morgan (Erwan Agus, 2011: 42), sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{x^2 NP (1-P)}{d^2 (N-1) + x^2 P(1-P)} \\ &= \frac{(1,96)^2 (381) (0,5) (0,5)}{(0,05)^2 (381) + (1,96)^2 (0,5) (0,5)} \end{aligned}$$

= 191,2867 dibulatkan menjadi 191 orang siswa.

Melalui rumus tersebut diperoleh jumlah sampel yang dikehendaki sebanyak 191 orang siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Oleh karena populasinya berstrata, agar sampel juga berstrata maka diambil dengan teknik *proportionate stratified random sampling* (teknik sampling acak berstrata).

Maka jumlah sampel setiap strata kelas adalah sebagai berikut:

1. Kelas VII =  $191 \times \frac{191}{381} = 95,7506$  dibulatkan menjadi 96 orang siswa
  
2. Kelas VIII =  $191 \times \frac{190}{381} = 95,2493$  dibulatkan menjadi 95 orang siswa

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu sebagai berikut :

1. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2010: 194).

Kuesioner yang ada dan disusun adalah kuesioner dengan item tertutup, yaitu jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih

jawaban yang sesuai. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap metode resitasi pada mata pelajaran IPS.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip atau buku yang mendukung penelitian. Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil laporan-laporan dan keterangan-keterangan tertulis, tergambar, terekam, maupun tercetak. Cara ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang berhubungan dengan penelitian, seperti keterangan terkait sarana prasarana sekolah, jumlah serta status guru, jumlah siswa, dan sebagainya.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang berisi butir-butir pertanyaan diberikan pada responden untuk diberi jawaban guna mengetahui persepsi siswa SMP Negeri 3 Sentolo terhadap metode resitasi atau penugasan pada mata pelajaran IPS. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang berarti dalam angket tersebut sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden hanya memilih salah satu dari alternatif jawaban yang ada.

Sebelum kuesioner disusun, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi untuk setiap variable, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	No Item	Jumlah
Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Sentolo	Internal	1. Sikap:		
		a. Kognitif	1, 2, 3, 4	4
		b. Afektif	5, 6, 29	3
		c. Perilaku	7, 8, 9	3
		2. Minat	10, 11, 12, 13, 27	5
	Eksternal	3. Motivasi Intrinsik	14, 15, 16	3
		4. Perhatian:	19, 20	2
		a. Spontan	21, 22, 23	3
		b. Tidak spontan	24, 25, 26	3
		5. Pengalaman		
Jumlah				43

Penetapan skor untuk instrumen penelitian berupa angket menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi dengan menggunakan empat alternatif jawaban.

Berikut alternatif jawaban dan skor untuk tiap butir pernyataan positif dan negatif.

Tabel 2. Skor alternatif jawaban

<b>Indikator</b>	<b>Skor untuk pernyataan</b>	
	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

## H. Uji Coba Instrumen

Uji validitas instrumen untuk menguji validitas isi angket dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli/pakar, dalam penelitian ini yang dimaksud ahli/pakar yaitu dosen pembimbing dan narasumber. Selain itu juga dilakukan dengan uji coba instrumen.

Uji coba instrumen merupakan cara untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, yaitu apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Sugiyono (2011: 121) mengatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel artinya instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji coba

instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Negeri 3 Sentolo tahun ajaran 2013/ 2014 sebanyak 30 orang.

### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* dari Pearson (Suharsimi Arikuto, 2010: 213) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
X	= skor responden untuk tiap item
Y	= total skor tiap responden dari seluruh item
$\sum X$	= jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadarat masing-masing skor X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadarat masing-masing skor Y
N	= jumlah subyek

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 siswa SMP Negeri 3 Sentolo. Angket penelitian berjumlah 43 butir Butir pernyataan kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS 17 *for windows*. Setelah  $r_{xy}$  hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk mengetahui butir pernyataan yang valid dan tidak valid. Butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan tidak valid. Berdasar tabel nilai r Product Moment (Suharsimi Arikunto, 2010: 402) untuk N = 30 dan taraf signifikansi 5%, nilai  $r_{tabel}$  yang tercantum adalah 0,361. Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian setelah dilaksanakan uji coba instrumen sebagai berikut:

Tabel 3 . Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Angket instrumen	Nomor Butir yang tidak valid
Persepsi siswa terhadap metode resitasi	10, 34

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*, berdasarkan Suharsimi Arikunto (2010: 239) yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = banyaknya butir pertanyaan
- $1$  = bilangan konstan
- $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir
- $\sigma_t^2$  = varian total

Jika  $r_{11}$  sudah dihitung selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*. Apabila  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dengan  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5% maka dinyatakan reliabel. Sebaliknya apabila  $r_{\text{hitung}}$  lebih kecil dengan  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5% maka dinyatakan tidak reliabel. Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien atau hasil perhitungan  $r_{11}$ , maka dapat diinterpretasikan dengan tabel pedoman.

Berikut ini adalah tabel pedoman untuk pemberian interpretasi:

Tabel 4. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2012: 231)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 17 *for windows* dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha*. Hasil yang diperoleh disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Angket instrumen	Nilai Reliabilitas
Persepsi siswa terhadap metode resitasi	0,954

Hasil Uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian Persepsi siswa terhadap metode resitasi memiliki reliabilitas sangat kuat yaitu sebesar 0,954 dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,954 > 0,361$ ).

## I. Teknik Analisis Data

Pemilihan teknik analisis data ini berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu mengetahui persepsi siswa terhadap metode resitasi pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Sentolo. Oleh karena itu, teknik analisis data yang digunakan dengan analisis deskriptif. Menurut Erwan Agus (2011: 97), pengolahan dan analisis data meliputi langkah – langkah sebagai berikut:

### a. Editing

Merupakan tahap paling awal dari pengolahan data. Pada tahap ini yang dilakukan adalah memeriksa daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diisi oleh responden.

### b. Koding

Sebelum peneliti melakukan *data entry*, peneliti harus melakukan koding. Koding (*coding*) adalah kegiatan mengorganisasi data ke dalam kategori – kategori tertentu agar mudah dianalisa.

### c. *Data Entry*

Data entry merupakan aktivitas memasukkan data ke dalam program komputer.

d. Cek Data

Setelah proses memasukkan data (*data entry*) selesai, langkah berikutnya adalah melakukan cek terhadap data untuk memperoleh akurasi (*accuracy*). Hal – hal yang penting diperhatikan dalam tahap ini antara lain meliputi mengecek seberapa banyak data yang *missing*, apakah data tersebut relevan dengan tujuan penelitian, seberapa besar data tersebut menjawab pertanyaan penelitian.

e. Melakukan transformasi dan *Recode* (apabila diperlukan)

f. Pengolahan dan analisis

Pada tahap ini dilakukan pengolahan dan analisis data. Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami untuk diinterpretasikan. Analisa deskriptif dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai data yang diamati agar bermakna dan komunikatif. Analisis data dengan deskriptif kuantitatif dengan persentase, maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\% = \frac{F \text{ (frekuensi suatu kasus)}}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = *Number of Cases* (jumlah responden)

(Erwan Agus, 2011: 111)

Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi digunakan patokan nilai mean ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku ideal ( $S_i$ ) dengan menggunakan skala dari Anas Sudijono (2008:175). Pedoman dalam menentukan kriteria atau klasifikasi yaitu:

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$	= Sangat Baik
$M_i + s.d < M_i + 1,5SD_i$	= Baik
$M_i - 1,5 SD_i < M_i$	= Cukup Baik
Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$	= Kurang Baik

Keterangan:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi-Skor Terendah})$$
$$Sd_i = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi-Skor Terendah})$$

Langkah selanjutnya adalah memberikan kesimpulan dari hasil analisis data yang diperoleh dalam proses penelitian.